

Abstrak

Jagat media sosial twitter sedang ramai memperbincangkan isu tentang pindah ibu kota, masyarakat berlomba lomba berbagi cuitannya dalam berbagai ekspresi. Bentuk ekspresi ini disinyalir sebagai bentuk masyarakat mengemukakan opini serta argumennya. Penelitian ini akan menggunakan dataset dari Twitter berbahasa Indonesia yang membicarakan topik seputar pindah ibu kota. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi argumen menggunakan metode klasifikasi Multi-Class Support Vector Machine (SVM), dan Multinomial Naïve Bayes (MNB) dengan *feature extraction* TFIDF. Variasi dari karakter data twitter yang memiliki banyak *noise* akan menjadi tantangan pada penelitian ini. Beberapa scenario *preprocessing* akan dilakukan sebagai upaya mengatasi masalah ini. Kami akan mengklasifikasikan data ke kelas *argumen*, *non argumen* dan *unknown*. Hasil akurasi terbaik sebesar 71.42% didapatkan dengan menggunakan metode klasifikasi SVM dengan fitur *unigram* tanpa *stopwords removal*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa fitur *stopwords removal* memiliki efektifitas yang beragam tergantung pada kombinasi fitur yang diterapkan.

Kata kunci : *Argument Mining*, *Support Vector Machine*, *Multinomial Naïve Bayes*, Klasifikasi Teks, Twitter, Pindah Ibu Kota